

EVALUASI ARAHAN PEMANFAATAN SEKITAR AREA PELABUHAN KAMAL MENGGUNAKAN
METODE RAPFISH (Rapid Appraisal for Fisheries) EVALUATION OF UTILIZATION
GUIDELINES AROUND THE KAMAL PORT AREA USING THE RAPFISH (Rapid Appraisal for
Fisheries) Oleh Agustina Putri Suya 180351100033

ABSTRAK

Pelabuhan Kamal merupakan pintu gerbang utama transportasi laut antara Pulau Madura dan Pulau Jawa yang memiliki peranan penting dalam perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat Bangkalan. Namun, sejak dibangunnya Jembatan Suramadu, aktivitas kawasan sekitar pelabuhan mengalami penurunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi status keberlanjutan pemanfaatan kawasan sekitar Pelabuhan Kamal dengan menggunakan metode RAPFISH (Rapid Appraisal for Fisheries) berdasarkan lima dimensi: ekologi, sosial, ekonomi, potensi sumberdaya, dan hukum kelembagaan. Metode RAPFISH digunakan untuk menganalisis indeks keberlanjutan melalui teknik Multidimensional Scaling (MDS) dengan jumlah responden sebanyak 40 orang yang terdiri dari wisatawan, warga, pengelola, dan pihak pemerintah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai indeks keberlanjutan pada dimensi sosial (61,92) dan ekologi (57,02) berada dalam kategori cukup berkelanjutan, sedangkan dimensi ekonomi (37,72) dan potensi sumberdaya (37,70) termasuk dalam kategori kurang berkelanjutan. Dimensi hukum dan kelembagaan memiliki nilai paling rendah (5,38), termasuk dalam kategori tidak berkelanjutan. Secara keseluruhan, nilai multidimensi menunjukkan status kurang berkelanjutan dengan skor 38,40. Rekomendasi strategis meliputi pengelolaan kualitas air, penguatan kapasitas masyarakat, peningkatan daya tarik ekonomi lokal, perbaikan fasilitas umum, serta pembentukan regulasi dan kolaborasi kelembagaan untuk mendorong pembangunan berkelanjutan kawasan Pelabuhan Kamal.

Kata kunci: Pelabuhan Kamal, RAPFISH, keberlanjutan, pemanfaatan lahan, multidimensi

ABSTRACT

Kamal Port, located in Bangkalan, Madura Island, has played a vital role in inter-island transportation and regional economic growth. However, since the construction of the Suramadu Bridge, economic activities around the port have declined. This study aims to evaluate the sustainability status of the Kamal Port area using the RAPFISH (Rapid Appraisal for Fisheries) method. RAPFISH was applied to assess five dimensions: ecology, social, economy, resources, and institutional/legal. Data were collected through surveys, interviews, and field observations, then analyzed using Multidimensional Scaling (MDS). The results showed that the ecological (57.02) and social (61.92) dimensions are categorized as moderately sustainable. The economic (37.72) and resource (37.70) dimensions fall into the less sustainable category, while the institutional/legal dimension (5.38) is categorized as unsustainable. The overall multidimensional sustainability index was 38.40, indicating a less sustainable status. Recommendations include improving wastewater management, enhancing local economic activities, promoting stakeholder collaboration, and strengthening institutional roles and regulations to support sustainable development around Kamal Port.

Keywords: Kamal Port, RAPFISH, sustainability, coastal management, multidimensional analysis.